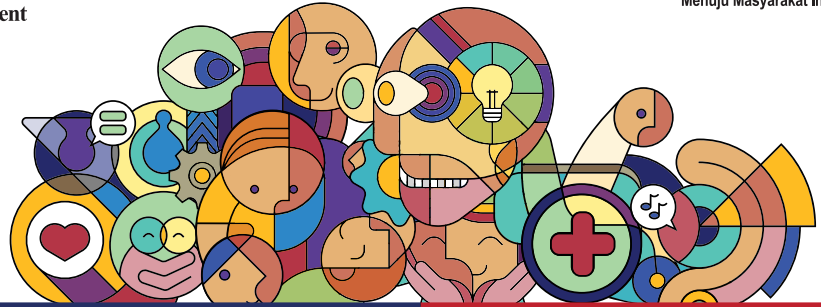




Kabar INKLUSI



KABAR TERBARU DARI PROGRAM INKLUSI

EDISI 1 / 2023

NO-ONE IS LEFT BEHIND *Tidak Ada Satupun yang Tertinggal*

BAPPENAS DUKUNG MUSYAWARAH PEREMPUAN NASIONAL UNTUK PERENCANAAN PEMBANGUNAN



Delapan mitra INKLUSI yaitu 'AISYIAH, Yayasan BaKTI, Institut KAPAL Perempuan, KEMITRAAN, Migrant CARE, PEKKA, Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI), Sasana Inklusi dan Gerakan Advokasi Difabel (SIGAB) terus berupaya untuk meningkatkan partisipasi perempuan yang bermakna dalam pembangunan. Salah satunya melalui Musyawarah Perempuan Nasional untuk

Perencanaan Pembangunan yang diselenggarakan pada 17 April 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan partisipasi dan suara perempuan kelompok marginal benar-benar bermakna dalam perencanaan pembangunan yang inklusif. Untuk membaca lebih lanjut, silakan klik bit.ly/MusyawahPerempuanNasional

FORUM KEMITRAAN INKLUSI: MEMASTIKAN TIDAK ADA SEORANGPUN YANG TERTINGGAL



Kemitraan Australia Indonesia Menuju Masyarakat Inklusif (INKLUSI) mengadakan INKLUSI Partnership Forum atau Forum Kemitraan INKLUSI di Jakarta pada 20-21 Juni 2023 untuk berbagi pengetahuan, pencapaian, pelajaran, dan inovasi dalam memajukan kesetaraan gender, hak disabilitas, dan inklusi sosial di seluruh Indonesia.

Forum ini mengumpulkan lebih dari 500 perwakilan

dari mitra masyarakat sipil INKLUSI dan jaringannya, pemerintah Indonesia di tingkat nasional dan regional, sektor swasta, serta mitra pembangunan lainnya untuk berbagi inovasi dan pencapaian dalam mengatasi berbagai tantangan pembangunan yang kompleks. Simak cerita lengkapnya di bit.ly/ForumKemitraanINKLUSI

TEMU INKLUSI KELIMA: "BERDAYA DALAM KERAGAMAN MENUJU INDONESIA INKLUSIF 2030"



Sasana Inklusi dan Gerakan Advokasi Difabel Indonesia (SIGAB Indonesia) bersama dengan Pemerintah Kabupaten Situbondo dan komunitas pendukung lainnya mengadakan Temu Inklusi ke-5 dengan tema "Berdaya dalam Keragaman Menuju Indonesia Inklusi 2023" pada tanggal 31 Juli hingga 2 Agustus 2023 di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'ah", Sukorejo, Situbondo. Temu

Inklusi Nasional yang diselenggarakan setiap dua tahun sekali ini bertujuan untuk mempertemukan berbagai pihak untuk berjejaring, berkolaborasi, berbagi praktik baik, serta berbagi ide dan gagasan untuk mewujudkan Indonesia yang inklusif. Cerita lengkapnya dapat diakses di bit.ly/TemuINKLUSI

TIWUL CAHAYA: KETAHANAN EKONOMI UNTUK MANTAN PEKERJA MIGRAN DI DESA TANGGULANGIN



Kelompok Serikat Buruh Migran (SERBUMI) di Desa Tanggulangin, Kebumen, Jawa Tengah, menjadi pilar harapan dengan usaha tiwul mereka, "Tiwul Cahaya." Program DESBUMI oleh Migrant CARE sejak 2016 memfokuskan pada perlindungan dan akses layanan bagi pekerja migran. SERBUMI, mayoritas mantan Pekerja Migran Indonesia (PMI) perempuan, mengorganisir diri untuk memanfaatkan sumber

daya lokal untuk membangun usaha. Simak cerita selengkapnya di bit.ly/TiwulCahaya



Baca cerita selengkapnya: (klik disini)

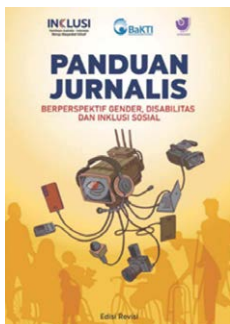
"Sebelum adanya FORDISMA, kami yang disabilitas seakan-akan tenggelam, dan sekarang kami berani ke permukaan. Tidak ada lagi diskriminasi, pengecualian antara disabilitas dan non-disabilitas, dan keberadaan kami lebih diakui."- Fatma, salah satu anggota FORDISMA, Forum Inklusi Disabilitas Maros yang digagas Pemerintah Kabupaten Maros bekerja sama dengan Yayasan BaKTI.

"Sejak ikut Sekolah Perempuan, saya jadi lebih berani untuk berdiskusi dengan pemerintah. Awalnya, saya merasa takut, tetapi sekarang sudah berani menyampaikan hak-hak kami di sini"-Aisyah, anggota Sekolah Perempuan yang diinisiasi oleh KAPAL Perempuan, bertujuan untuk memastikan bahwa perempuan dan kelompok marginal lainnya dapat mengakses layanan dasar pemerintah.



Baca cerita selengkapnya: (klik disini)

PRODUK PENGETAHUAN MITRA INKLUSI



Yayasan BaKTI bekerja sama dengan Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Makassar mengembangkan Panduan Jurnalis Berperspektif Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial. Sebagai lembaga yang berfokus pada pertukaran pengetahuan, Yayasan BaKTI berharap panduan ini dapat menjadi salah satu referensi yang digunakan rekan-rekan jurnalis dalam setiap penulisan dan pemberitaan guna mencegah dan mengurangi stigma dan stereotip terhadap perempuan, anak, disabilitas, kelompok marginal, dan rentan sekaligus berkontribusi pada jurnalisisme positif yang dapat membantu mengadvokasikan hak-hak kelompok tersebut



(Klik untuk mengunduh buku)

NO-ONE IS LEFT BEHIND

Tidak Ada Satupun yang Tertinggal

INKLUSI
Kemitraan Australia - Indonesia
Menuju Masyarakat Inklusif

Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat yang Inklusif, disingkat INKLUSI, berusaha untuk meningkatkan partisipasi kelompok-kelompok yang terpinggirkan dalam pembangunan sosial-budaya, ekonomi, dan politik di Indonesia, serta manfaat yang mereka peroleh dari pembangunan tersebut. INKLUSI bekerja sama dengan pemerintah dan mitra-mitra masyarakat sipil untuk mendorong upaya memajukan kesetaraan gender, hak-hak penyandang disabilitas, dan inklusi sosial. INKLUSI mendukung agenda pemerintah Indonesia dalam mencapai masyarakat yang inklusif dengan mendukung rencana pembangunan nasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. INKLUSI merupakan program Pemerintah Australia yang berlangsung selama 8 tahun (2021 - 2029) dengan anggaran hingga AUD 120 juta. Program ini bermitra dengan 11 organisasi masyarakat sipil Indonesia, 8 lembaga penelitian, dan jaringan mereka yang tersebar di 32 provinsi, 129 kabupaten, dan 650 desa di Indonesia.

